



**PENGARUH CARA BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA
NEGERI 1 TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Siti Zulaikah

NIM 7101411229

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 07 Oktober 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Dra. Harnanik M.Si

NIP. 195108191980032001

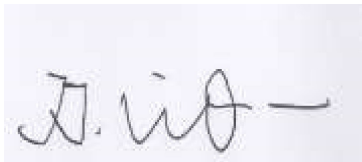
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Oktober 2015

Penguji I



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Dr. Kardoyo, M.PdDra. Harnanik, M.Si
NIP. 196205291986011001

Penguji III



NIP. 195108191980032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M

NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Oktober 2015



Siti Zulaikah

NIM.7101411229

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Ilmu pengetahuan tanpa agama adalah pincang (Einstein)
- ❖ Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari suatu kegagalan berikutnya tanpa harus kehilangan semangat (Wiston Chucil)

Persembahan

- ❖ Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan cinta, dukungan serta do'a disetiap langkahku
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2014/2015”, dalam rangka menyelesaikan Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Koperasi.
2. Dr. Wahyono, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dra. Harnanik, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Dr. Kardoyo, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas.
8. Drs. Bambang Julianto, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora beserta staff yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Dra. Nurlaela A selaku guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah membimbing selama penelitian berlangsung.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
11. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan perhatian, do'a serta semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, Oktober 2015

Penulis

SARI

Zulaikah, Siti. 2015. “*Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2014/2015*”. Skripsi. Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Harnanik, M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya cara belajar dan lingkungan keluarga. Hasil observasi awal, hasil belajar siswa kelas X IPS masih rendah yang dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimum. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS yang berjumlah 121 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 55 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu cara belajar dan lingkungan keluarga serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda.

Hasil penelitian dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel cara belajar termasuk dalam kriteria baik dan variabel lingkungan keluarga termasuk dalam kriteria baik. Sementara hasil penelitian dengan analisis regresi menunjukkan ada pengaruh secara bersama-sama antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa serta lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Simpulan dari penelitian ini, ada pengaruh positif baik simultan maupun parsial cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan. Saran yang diberikan, untuk meningkatkan cara belajar belajar khususnya dalam hal pembuatan jadwal dan pelaksanaannya harus dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta mengkondisikan situasi dalam belajar senyaman mungkin agar proses belajar bisa berjalan dengan baik.

ABSTRACT

Zulaikah, Siti. 2015. *“The Influence of How to Learn and Family Environment on Their Learning Outcome of Economics in the Case of the Tenth Grader of SMA Negeri 1 Tunjungan Blora Regency in the academic year of 2014/2015”*. Final Project. Cooperative Economics Education. Semarang State University. Advisor: Dra. Harnanik, M.Si.

Keywords : Learning Outcome, How to Learn and Family Environment

There are some factors influencing students' learning outcome such as their how to learn and family environment. Based on the initial observation, it was known that the learning outcomes of the tenth grader of IPS belonged to poor. It was proved by their test results, which most of them had not reached the minimum learning mastery yet. This study was conducted to find out the influence of how to learn and family environment on their learning outcomes in the case of the tenth grader of SMA Negeri 1 Tunjungan Blora in the academic year of 2014/2015.

The population of this study was all of the tenth grader of IPS class which amounts to 121 students. The numbers of sample used in this study were 55 students determined using the Slovin formula, and taken using proporsional random sampling. This study had two independent variables which were how to learn and family environment, and one dependent variable which was learning outcome. The method of analyzing data included descriptive analysis and multiple regression analysis.

The result of descriptive analysis showed that the variable of how to learn belonged to good category as well as the variable of their family environment. Then the result of regression analysis showed that there was a simultaneous influence of how to learn and family environment on their leaning outcomes, while partially, the influence of students how to learn and the influence of their family environment.

It can be concluded that there was a positive influence both partially and simultaneously of student's how to learn and their family environment of their learning outcomes of economics in the case of the tenth grader of IPS class in SMA Negeri 1 Tunjungan. It was recommended for the students to improve their how to learn, especially in managing the learning schedule and to implement it regularly as well as conditioning the learning situation to be as comfortable as possible so that the learning process runs well.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Belajar.....	12
2.1.1. Pengertian Belajar	12
2.1.2. Teori Belajar	13
2.2. Hasil Belajar	15
2.2.1. Pengertian Hasil Belajar	15
2.2.2. Hasil Belajar IPS Ekonomi	17
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.3. Cara Belajar	22
2.3.1. Pengertian Cara Belajar	22
2.3.2. Cara Belajar Efektif	24
2.3.3. Indikator Cara Belajar.....	25
2.4. Lingkungan Keluarga	28

2.4.1. Penegrtian Lingkungan Keluarga	28
2.4.2. Indikator Lingkungan Keluarga.....	31
2.5. Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	34
2.6. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa	35
2.7. Penelitian Terdahulu	35
2.8. Kerangka Berfikir	37
2.9. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian	40
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.2.1. Populasi Penelitian.....	40
3.2.2. Sampel	41
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3. Variabel Penelitian.....	43
3.3.1. Variabel Bebas (X)	43
3.3.2. Variabel Terikat (Y).....	44
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	44
3.4.1. Metode Angket dan Kuesioner	44
3.4.2. Metode Dokumentasi	45
3.5. Analisis Instrumen	45
3.5.1. Validitas	45
3.5.2. Reliabilitas	48
3.6. Metode Analisis Data	50
3.6.1. Analisis Deskriptif.....	50
3.7. Uji Asumsi Klasik	52
3.7.1. Uji Normalitas.....	52
3.7.2. Uji Multikolonieritas.....	52
3.7.3. Uji Heteroskedastisitas	53
3.8. Analisis Regresi Berganda.....	53
3.9. Uji Hipotesis	54
3.9.1. Uji Simultan (Uji F).....	54

3.9.2. Uji Parsial (Uji t).....	54
3.9.3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	55
3.9.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	56
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.2. Hasil Analisis Deskriptif.....	56
4.1.2.1. Variabel Cara Belajar (X_1).....	56
4.1.2.2. Variabel Lingkungan Keluarga (X_2).....	61
4.1.2.3. Variabel Hasil Belajar (Y)	65
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.3.1. Uji Normalitas Data.....	66
4.1.3.2. Uji Multikolonieritas	68
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas	69
4.1.4. Analisis Regresi Berganda.....	69
4.1.5. Pengujian Hipotesis	71
4.1.5.1. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F).....	71
4.1.5.2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)	71
4.1.6. Koefisien Determinasi	73
4.1.6.1. Koefisien Determinasi (R^2) secara Simultan	73
4.1.6.2. Koefisien Determinasi (r^2) secara Parsial	73
4.2. Pembahasan	74
4.2.1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif.....	74
4.2.2. Pembahasan Hasil Regresi Berganda	75
4.2.3. Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	76
4.2.4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa	77
4.2.5. Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa	78
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	79
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Skema Kerangka Berfikir Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa.....	39
4.1	Grafik Normal P-Plot.....	67
4.2	Grafik Scatterplot.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan Tahun Ajaran 2014/2015	5
1.2	Cara Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan Tahun Ajaran 2014/2015	7
1.3	Pekerjaan Orangtua Siswa	8
1.4	Lingkungan Keluarga Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan Tahun Ajaran 2014/2015	8
2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
3.1	Populasi Penelitian Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan.....	41
3.2	Pengambilan Sampel Penelitian	42
3.3	Hasil Analisis Uji Coba Validitas Variabel Cara Belajar.....	47
3.4	Hasil Analisis Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	48
3.5	Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Cara Belajar	49
3.6	Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga	49
3.7	Jenjang Kriteria Variabel Cara Belajar.....	51
3.8	Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga.....	51
4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar.....	57
4.2	Distribusi Frekuensi Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	58
4.3	Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan	58
4.4	Distribusi Frekuensi Indikator Mengulang Bahan Pelajaran.....	59
4.5	Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi	60
4.6	Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas	60
4.7	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	61
4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Cara Orang Tua Mendidik.....	62
4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga	63
4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah	64
4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga.....	64
4.12	Distribusi Frekuensi Indikator Pengertian Orang Tua.....	65

4.13	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar.....	66
4.14	Uji Normalitas	67
4.15	Uji Multikolonieritas	68
4.16	Analisis Regresi Berganda.....	70
4.17	Hasil Uji Simultan	71
4.18	Hasil Uji Parsial.....	72
4.19	Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan.....	73
4.20	Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	84
2. Angket Observasi Awal	88
3. Tabulasi Observasi Awal Cara Belajar	90
4. Daftar Nama Responden Uji Coba Observasi Awal.....	92
5. Daftar Nama Orangtua dan Pekerjaan	93
6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	97
7. Uji Coba Angket Penelitian	98
8. Daftar Nama Peserta Uji Coba Angket.....	102
9. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Cara Belajar	103
10. Hasil Uji Validitas Cara Belajar	107
11. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	109
12. Hasil Uji Reliabilitas	111
13. Daftar Nama Responden Penelitian	112
14. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	114
15. Angket Penelitian.....	115
16. Tabulasi Data Penelitian Cara Belajar	119
17. Tabulasi Data Penelitian Lingkungan Keluarga	122
18. Analisis Deskriptif Variabel Cara Belajar	125
19. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	128
20. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar.....	131
21. Perhitungan Analisis Deskriptif.....	134
22. Hasil Output Analisis Uji Asumsi Klasik	141
23. Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda.....	143
24. Tabel r dan t product moment	145
25. Surat Ijin Observasi.....	146
26. Surat Ijin Penelitian.....	147
27. Surat Keterangan.....	148
28. Dokumentasi	149

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi, dimana peningkatan kualitas tersebut mengarah untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik. Pengembangan sumber daya tersebut dapat dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum bahwa pengertian pendidikan yaitu sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Pasal 3 UU RI No. 20/2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

merupakan suatu upaya yang terencana, menggunakan berbagai proses dan metode tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan potensi diri yang ada sehingga terjadi perubahan dalam segi pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan.

Dengan demikian pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Oleh sebab itu, tanggung jawab terhadap pendidikan bukan hanya dari satu pihak saja melainkan semua pihak harus turut andil didalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu lembaga dalam upaya melakukan proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional akan tercapai. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan berbagai macam kegiatan pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman dalam pendidikan, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi yang berkualitas tinggi.

Setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang sama yaitu agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan. Slameto (2010:2) mendefinisikan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Proses pendidikan yang dilakukan di sekolah mencakup berbagai hal, salah satunya yaitu kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan membuat siswa

mengalami perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, dimana perubahan kemampuan itulah yang selanjutnya disebut sebagai hasil belajar.

Sudjana (2009:22) mengungkapkan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tersebut dapat diartikan setelah terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Salah satu tolok ukur yang digunakan oleh guru untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar yaitu dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dapat diketahui tingkat keberhasilan belajarnya dengan cara diadakan pengukuran atau evaluasi dari pembelajaran yang disebut hasil belajar. Evaluasi dapat dilakukan setelah proses pembelajaran selesai maupun sebelum pembelajaran dimulai dengan cara bertanya guna merefresh ingatan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya. Seorang guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh siswa dan dengan begitu guru akan mengerti terkait langkah-langkah apa yang selanjutnya akan diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka hasil belajar bisa terjadi jika adanya perubahan pada diri seseorang baik itu dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang menjadikan individu tersebut lebih baik lagi dibandingkan dengan sebelumnya. Perubahan tersebut nantinya akan mengarah kepada tingkat keberhasilan belajar peserta didik yang maksimal.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang diungkapkan oleh Dalyono bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar antara lain kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu antara lain lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

SMA Negeri 1 Tunjungan merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kabupaten Blora yang ingin mencetak lulusan berkualitas tinggi, sekolah ini memiliki dua penjurusan antara lain Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sekolah ini juga memiliki tujuan untuk mencetak siswa yang berkarakter. Upaya yang dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut diantaranya dengan adanya relasi yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, orang tua dengan guru, orang tua dengan siswa serta masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk perhatian terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Tunjungan khususnya kelas X IPS dalam memperoleh hasil belajar belum dapat dikatakan optimal dibanding dengan kelas lainnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa yang menyatakan bahwa terdapat 72 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75 untuk mata pelajaran ekonomi. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari

ketuntasan belajar siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015, seperti pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	%	Tidak Tuntas KKM	%	Rata-rata Ketuntasan Belajar
X IIS 1	32	14	43,75%	18	56,25%	69,22% (Cukup)
X IIS 2	30	17	56,67%	13	40,62%	
X IIS 3	29	19	65,52%	10	31,25%	
X IIS 4	30	22	73,33%	8	25,00%	
Total	121	72	59,50%	49	40,50%	

Sumber: Data Nilai Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan Tahun Ajaran 2014/2015

Menurut Mulyasa (2009:44) siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas X IPS belum optimal. Total keseluruhan yang sudah mencapai KKM yaitu sebesar 72 dengan persentase sebesar 59,50% dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 69,22% sehingga dapat dikatakan cukup.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar seperti yang diungkapkan oleh Dalyono (2009:55) bahwa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yang baik dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal antara lain kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar dan faktor

eksternal antara lain lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal yaitu cara belajar. Cara belajar yang dilakukan oleh siswa disini antara lain membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya secara teratur, siswa akan membaca dan membuat catatan berkaitan dengan materi belajar, mengulang bahan pelajaran, mengerjakan tugas dan berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Semakin baik cara belajar siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar, sebaliknya jika cara belajar buruk maka hasil belajar juga tidak akan optimal.

Belajar memiliki kategori yang sangat kompleks dan belum diketahui segala seluk-beluknya. Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini sejalan dengan Slameto (2010:73) menerangkan bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajarnya itu dikarenakan mereka tidak mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif dan mereka hanya mencoba menghafal pelajaran”. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai cara belajar yang baik kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Artinya semakin baik cara belajar yang dilakukan oleh siswa, maka semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Cara belajar siswa di SMA Negeri 1 Tunjungan harus mendapat perhatian khusus karena kualitas belajarnya secara keseluruhan sudah cukup baik namun bertolak belakang dengan hasil belajar yang didapat dapat dikategorikan belum cukup memuaskan. Hasil wawancara peneliti terhadap salah satu guru mata

pelajaran ekonomi menyatakan bahwa tidak ada target nilai kelas yang harus dicapai akan tetapi siswa harus bisa memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sendiri. Selain itu peneliti juga telah melakukan wawancara kepada sebagian siswa kelas X khususnya X IPS yang pada umumnya mereka sudah memiliki kemauan keras untuk meraih keberhasilan belajar, disini bisa dilihat dari sekolah memberikan jam tambahan kepada peserta didik selama 2 jam dimulai dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00, pengadaan ekstrakurikuler yang berkaitan langsung dengan pendidikan dan lain sebagainya. Mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar akan tetapi nilai yang diperoleh belum maksimal sesuai tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2
Cara Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata
1	88 – 100%	SB	1	5	66,33 %(cukup)
2	71 – 87%	B	3	15	
3	54 – 70%	C	14	70	
4	37 – 53 %	KB	2	10	
5	20 – 36%	TB	0	0	

Sumber: Lembar observasi awal di SMA Negeri 1 Tunjungan setelah diolah

Hasil dari penyebaran lembar observasi awal kepada sebagian siswa kelas X IPS diperoleh data bahwa cara belajar mereka secara keseluruhan sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari siswa yang selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan bekerja sama saat melakukan diskusi kelompok. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung mereka juga dengan baik berkonsentrasi memperhatikan pembelajaran.

Selain cara belajar, terdapat faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan keluarga. Proses pembelajaran yang

dilakukan oleh siswa sendiri tidak akan pernah lepas dari pengaruh lingkungan. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Slameto (2010:60) juga menjelaskan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Tunjungan juga diperoleh data pekerjaan dan lingkungan keluarga siswa kelas X IPS sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan

No.	Kelas	Pekerjaan Orang Tua						Jml
		PNS	Petani	Buruh	Wiraswasta	Swasta	Lainnya	
1	X IPS 1	5	11	0	10	3	3	32
2	X IPS 2	5	11	1	5	4	4	30
3	X IPS 3	7	7	0	5	4	6	29
4	X IPS 4	4	6	0	11	4	5	30
Total		21	35	1	31	15	18	121
Persentase %		17,35%	28,92%	0,83%	25,62%	12,40%	14,88%	100%

Sumber : TU SMA Negeri 1 Tunjungan

Tabel 1.4
Lingkungan Keluarga Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tunjungan

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata
1	88 – 100%	SB	0	0	69% (cukup)
2	71 – 87%	B	11	55	
3	54 – 70%	C	9	45	
4	37 – 53 %	KB	0	0	
5	20 – 36 %	TB	0	0	

Sumber: Lembar observasi awal di SMA Negeri 1 Tunjungan setelah diolah

Data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan adalah sebagai petani yaitu sebanyak 35 siswa atau sebesar 28,92%. Kondisi ini membuktikan bahwa

keluarga sangat berpengaruh dalam mendidik anak. Hal ini akan membuat semangat bagi siswa untuk lebih tekun lagi dalam belajar agar hasil belajar yang dicapai bisa maksimal. Selain itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penyebaran angket observasi didapatkan bahwa lingkungan keluarga siswa dalam kategori cukup baik untuk menunjang tercapainya hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka cara yang dilakukan oleh setiap orang tua dalam memberikan perhatian ataupun membimbing anak di rumah akan sangat berpengaruh terhadap perbedaan setiap hasil belajar yang dicapai di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dari pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora Tahun Ajaran 2014/2015 adalah:

1. Adakah pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015?

2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015?
3. Seberapa besar pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan atau mengembangkan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis setelah diadakan penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah tentang bagaimana pembelajaran ekonomi yang baik dilihat dari segi cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi maupun dari segi lingkungan keluarga.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan memberikan motivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pembelajaran serta memberikan pengetahuan yang lebih luas ke siswa.